

SKRIPSI

STUDI KUALITATIF: TRAUMA PSIKOLOGIS PASCA RETENSIO PLASENTA DENGAN KEINGINAN UNTUK HAMIL LAGI DI RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU



Disusun Oleh:

Niah Susianti, NIM 2281A0859

Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes, NIDN 0725128702

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI
TAHUN 2023**

SKRIPSI

STUDI KUALITATIF: TRAUMA PSIKOLOGIS PASCA RETENSIO PLASENTA DENGAN KEINGINAN UNTUK HAMIL LAGI DI RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kebidanan Program Studi S1 Kebidanan**



Disusun Oleh :

Niah Susianti , NIM. 2281A0859

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Sebuku, 10 Desember 2023

Yang Menyatakan



Niah Susianti
NIM. 2281A0859



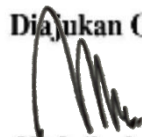
LEMBAR PERSETUJUAN

TRAUMA PSIKOLOGIS PASCA RETENSIO PLACENTA

DENGAN KEINGINAN UNTUK HAMIL LAGI

DI RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU

Diajukan Oleh



Niah Susianti

NIM. 2281A0859

PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 12 Januari 2024

Pembimbing



Bd. Shanty Natalia, SST., M. Kes

NIDN : 0725128702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Augusta Dina Elina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN

TRAUMA PSIKOLOGIS PASCA RETENSIO PLACENTA DENGAN KEINGINAN UNTUK HAMIL LAGI DI RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU

Oleh :

Niah Susianti
NIM. 2281A0859

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada program studi S1 Kebidanan
Pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Nining Istighosah, SST., M.Keb



Anggota : 1. Asruria Sani Fajriah, SST., MKM



2. Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia




Dr. Augusta Diana Eliana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NELN 0720088503

TRAUMA PSIKOLOGIS PASCA RETENSIO PLACENTA DENGAN KEINGINAN UNTUK HAMIL LAGI DI RUMAH SAKIT PRATAMA SEBUKU

Niah Susianti¹, Shanty Natalia²

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Email: niahsusianti79@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengalaman melahirkan yang negatif bahkan dapat menyebabkan trauma psikologis yang parah pada wanita. trauma pasca salin dapat mempengaruhi hubungan ibu dan anak, terhadap suami bahkan cara merawat anak. Berdasarkan data pada tahun 2023 sejak bulan Januari hingga Juli di Rumah Sakit Pratama Sebuiku didapatkan data ibu bersalin sebanyak 36 ibu, dan terdapat 5 ibu mengalami kasus retensio plasenta dengan trauma psikologis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk Mengeksplorasi trauma psikologis pasca retensio plasenta dengan keinginan untuk hamil lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuiku.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan strategi pendekatan *Case Study Research*. Dengan teknik *accidental sampling* didapatkan sampel sebanyak 5 informan. menggunakan metode wawancara dengan lima subjek ibu post partum dengan riwayat retensio placenta. Subjek-subjek ini dimintai tanggapan terkait trauma psikologis pasca retensio placenta dengan keinginan untuk hamil lagi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subjek dalam penelitian Anda memiliki trauma psikologis pada saat kejadian retensio placenta yang dialaminya sehingga timbul rasa cemas dan takut bila mengingat kejadian tersebut dan timbul reaksi fisik lainnya. Di samping itu semua subjek tidak memiliki rencana hamil lagi walaupun ada subjek yang sudah siap secara fisik dan psikologis untuk menghadapi kehamilan.

Kesimpulan: Trauma psikologis saat melahirkan adalah konsep yang lebih kompleks dan komprehensif daripada yang diperkirakan sebelumnya, dan harus dianggap sebagai masalah kesehatan mental pascapersalinan tersendiri. hal ini sangat penting untuk pencegahan dan penanganan lebih lanjut dari permasalahan tersebut .

Kata kunci : Trauma psikologis, Retensio plasenta, Hamil.

PSYCHOLOGICAL TRAUMA POST PLACENTA RETENTION WITH THE DESIRE TO GET PREGNANT AGAIN AT PRATAMA SEBUKU HOSPITAL

Niah Susianti¹, Shanty Natalia²

Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery

Strada Indonesia Institute of Health Sciences

Email: niahsusianti79@gmail.com

ABSTRACT

Background: Negative birth experiences can even cause severe psychological trauma in women. Postpartum trauma can affect the relationship between mother and child, husband and even how to care for children. Based on data in 2023 from January to July at Pratama Sebu Hospital, data was obtained on 36 mothers who gave birth, and there were 5 mothers who experienced cases of retained placenta with psychological trauma.

Objective: This study aims to explore the psychological trauma after placental retention with the desire to get pregnant again at Pratama Sebu Hospital.

Method: This research uses a qualitative research design with a Case Study Research approach strategy. Using accidental sampling technique, a sample of 5 informants was obtained. used the interview method with five post partum mother subjects with a history of retained placenta. These subjects were asked for responses regarding psychological trauma after placental retention and the desire to get pregnant again.

Results: The results of the research show that all subjects in your research had psychological trauma during the retained placenta incident that they experienced so that they felt anxious and afraid when remembering the incident and other physical reactions arose. In addition, all subjects had no plans to become pregnant again, although there were subjects who were physically and psychologically ready to face pregnancy.

Conclusion: Psychological trauma during childbirth is a more complex and comprehensive concept than previously thought, and should be considered as a postpartum mental health problem in its own right.

This is very important for prevention and further treatment of these problems.

Keywords: Psychological trauma, retained placenta, pregnancy.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku” Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto,. MM,. Selaku rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
3. Bd. Riza Tsalasaatul,SST.,M.Kes, selaku Kaprodi Program Studi S-1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan.
4. Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi S-1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan pendidikan selama peneliti mengikuti pendidikan.
6. Keluargaku tercinta, Suami dan anak anak dan orang tua yang selalu mendo'akanku serta memberikan dukungan dan kasih sayang pada penulis.
7. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan penyusunan Skripsi ini sangat diharapkan.

Kediri, Desember 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Keaslian Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Trauma Psikologi	10
B. Konsep Retensio Placenta	15
C. Konsep Kehamilan	22
D. Konsep Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Kerangka Kerja	29
C. Seting Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	31
E. Waktu Lokasi Penelitian	33
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Etika Penelitian	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Karakteristik Informan	45
C. Hasil Penelitian	48
BAB 5 PEMBAHASAN	
A. Trauma Psikologis	69
B. Keinginan Untuk Hamil Lagi	71
C. Trauma Psikologis Pasca Retensio Placenta Dengan Keinginan Untuk Hamil Lagi	73

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Analisis PICOT untuk Penelitian Terkait	7
Tabel 4.1 : Karakteristik Informan Kunci	46
Tabel 4.2 : Karakteristik Informan Triangulasi	47
Tabel 4.3 : Hasil wawancara subjek.....	114
Tabel 4.4 : Hasil wawancara triangulasi	121



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan.....	81
Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data Awal	82
Lampiran 3 : Balasan Surat Izin Pengambilan Data Awal.....	83
Lampiran 4 : Permohonan Izin Penelitian.....	84
Lampiran 5 : Balasan Izin Penelitian	85
Lampiran 6 : Keterangan Kelaikan Etik.....	86
Lampiran 7 : Permohonan Menjadi Informan.....	87
Lampiran 8 : Informed Consent.....	88
Lampiran 9 : Halaman Persetujuan	89
Lampiran 10 : Pernyataan Keaslian Penelitian	90
Lampiran 11 : Kuesioner.....	91
Lampiran 12 : Data Umum	93
Lampiran 13 : Transkrip Wawancara.....	94
Lampiran 14 : Dokumentasi Kegiatan	128
Lampiran 15 : Lembar Konsultasi	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu peristiwa besar dalam kehidupan seorang wanita, mempunyai sifat yang mendalam dan kompleks. Tidak hanya melibatkan perubahan fisik yang besar, tetapi juga disertai dengan fluktuasi psikologis yang signifikan. Pengalaman melahirkan yang negatif bahkan dapat menyebabkan trauma psikologis yang parah pada wanita. Studi menunjukkan bahwa kejadian kelahiran traumatis berkisar antara 20 hingga 68,6 persen di berbagai Negara. Dampak lebih lanjut dari trauma lahir psikologis dikaitkan dengan gangguan stres pasca-trauma atau *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD), istilah yang dikenal luas. Menurut kriteria *Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorder fourth edition- text revision* (DSM IV-TR), PTSD dikategorikan sebagai gangguan yang berhubungan dengan trauma dan stres, yang terutama bermanifestasi dalam empat kelompok gejala: pengalaman ulang, penghindaran, hiperarousal, serta kognisi dan suasana hati negatif, dan gejala-gejala ini harus ada lebih dari sebulan.

Sebuah meta-analisis menunjukkan bahwa 4% wanita pascapersalinan dalam sampel komunitas mengalami PTSD setelah mengalami pengalaman melahirkan yang traumatis, dibandingkan dengan 18,5% pada sampel berisiko tinggi (seperti wanita dengan komplikasi kehamilan atau persalinan) (Yildiz dkk., 2017). Artinya, lebih banyak perempuan pasca melahirkan yang

mengalami trauma psikologis tidak mencapai ambang batas PTSD sehingga tidak teridentifikasi, namun mereka sedang berjuang melawan trauma tersebut.

Trauma pasca salin dapat mempengaruhi hubungan ibu dan anak, terhadap suami bahkan cara merawat anak. Sejumlah kasus kematian ibu menjadi dampak komprehensif dari trauma pasca salin dimana sebanyak 81% terjadi akibat komplikasi selama hamil, bersalin dan 25% selama masa nifas. Upaya dalam penurunan kematian atau kesakitan itu tercantum dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*). Ada 17 tujuan global dalam SDGs yang berkaitan dengan upaya penurunan kematian atau kesakitan ibu pada nomor 2 yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan (dr. Batara I. Sirait, Sp. OG, KFER, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, di tahun 2021 total angka kematian ibu di Kaltara sebesar 29 kasus, ternyata masih tinggi (Dinkes Provinsi Kaltara, 2021). Data Kematian ibu di Kabupaten Nunukan (2021) pada tahun 2021 mencapai 95,65 /100.000 KH angka ini masih tinggi dari target kabupaten yaitu 92,00/100.000 penduduk. Dan pendarahan post partum menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia dan robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya (Prawiroharjo, 2012 dalam Nita Ike Dwi Kurniasih, 2021).

Faktor penyebab perdarahan yang paling sering yaitu atonia uteri serta retensio plasenta, adapun penyebab lain yaitu laserasi serviks atau vagina, ruptur uteri, inversio uteri dan infeksi nifas. Retensio plasenta adalah tertahannya atau

belum lahirnya plasenta hingga atau melebihi waktu 30 menit setelah bayi lahir. Sebab plasenta belum lahir bisa karena plasenta belum lepas dari dinding uterus atau plasenta sudah lepas, akan tetapi belum lahir.

Berdasarkan data pada tahun 2023 sejak bulan Januari hingga Juli di Rumah Sakit Pratama Sebuku didapatkan data ibu bersalin sebanyak 36 ibu, dan terdapat 5 ibu mengalami kasus retensio plasenta .

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Anteby et al, (2017) di Lis Maternity Hospital Israel bahwa faktor usia ibu > 35 tahun meningkatkan risiko 1,08 kali untuk mengalami kejadian retensio plasenta (OR 1.08, 95% CI 1.03-1.12). Hal ini dapat terjadi karena pada usia di bawah 20 tahun fungsi reproduksi seorang wanita belum berkembang secara sempurna. Sedangkan, pada wanita usia lebih dari 35 tahun fungsi reproduksinya mengalami penurunan sehingga terjadi komplikasi seperti perdarahan pasca persalinan yang diakibatkan retensio plasenta. Oleh karena itu pertimbangan usia dalam kehamilan atau persalinan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan (Okta Vitriani, 2019).

Karakteristik ibu bersalin yang mengalami kejadian retensio plasenta di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar berusia 20-35 tahun, memiliki paritas, dan tidak memiliki riwayat SC. Hal ini karena ibu dengan paritas tinggi terjadi kemunduran dan cacat pada endometrium yang mengakibatkan terjadinya fibrosis pada bekas implantasi plasenta pada persalinan sebelumnya, sehingga vaskularisasi menjadi berkurang. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan janin, plasenta akan mengadakan perluasan implantasi dan vili khorialis akan menembus dinding uterus lebih dalam lagi

sehingga akan terjadi plasenta adhesiva sampai perkreta. Selain itu penelitian ini juga menghasilkan hubungan yang signifikan antara usia, paritas, dan riwayat SC dengan kejadian retensio plasenta. Dimana Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian retensio plasenta yaitu riwayat SC dengan p value sebesar 0,005 ($<0,025$) dengan Exp(B) 7,974 rentang CI 1,875-33,913. Hal ini dapat terjadi karena riwayat kelahiran secara sesar mengakibatkan pembentukan desidua terganggu di segmen bawah uterus pada bagian jaringan parut. Hampir 50 persen plasenta pada perempuan dengan riwayat kelahiran sesar memiliki perlekatan ke serabut miometrium yang dapat dilihat dengan mikroskop. (Wiwid Widuri, 2021)

Trauma psikologis saat lahir adalah konsep yang lebih kompleks dan komprehensif daripada yang diperkirakan sebelumnya, dan harus dianggap sebagai masalah kesehatan mental pascapersalinan tersendiri. Penelitian ini memperdalam pemahaman tentang trauma psikologis lahir melalui analisis konsep yang komprehensif dan juga mengemukakan beberapa saran untuk pencegahan, identifikasi, dan intervensi trauma psikologis lahir, yang memberikan dasar untuk membantu dalam identifikasi trauma psikologis lahir dan memberikan referensi.

Berdasarkan data dan uraian di atas yang menyebutkan bahwa masih tingginya angka kejadian retensio placenta dan mengalami trauma psikologis hal ini sangat penting untuk pencegahan dan penanganan lebih lanjut dari permasalahan tersebut . untuk maka saya sebagai penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan retensio plasenta di Rumah Sakit Pratama Sebu

melalui penelitian yang berjudul trauma psikologis pasca retensio plasenta dengan keinginan untuk hamil lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku Tahun 2023”.

B. Fokus masalah

Proses persalinan dengan kejadian retensio placenta pada ibu post partum sering meninggalkan trauma psikologis diantaranya ibu menjadi trauma untuk hamil lagi berdasarkan latar belakang diatas fokus masalah adalah bagaimanakah trauma psikologis pasca retensio plasenta dengan keinginan untuk hamil lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku ?

C. Fokus Penelitian

1. Mengeksplorasi trauma psikologis pasca retensio plasenta pada ibu postpartum di Rumah Sakit Pratama Sebuku
2. Mengeksplorasi keinginan untuk hamil lagi pada ibu postpartum pasca retensio placenta di Rumah Sakit Pratama Sebuku
3. Mengeksplorasi trauma psikologis pasca retensio plasenta dengan keinginan untuk hamil lagi di Rumah Sakit Pratama Sebuku.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang psikologi diantaranya permasalahan psikologis

yang bisa timbul pada ibu post partum yang mengalami kejadian retensio placenta sehingga bisa mencegah dan mendapat penanganan lebih lanjut .

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi instansi pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit Pratama Sebuku tentang pentingnya memberikan edukasi yang baik pada ibu post partum dengan retensio placenta

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai sumber bacaan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan, khususnya tentang cara mencegah dan penanganan trauma psikologis pasca retensio placenta.

c. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam penanganan trauma psikologis pasca retensio placenta .

d. Bagi Pembaca

pembaca diharapkan dapat menerima informasi mengenai gambaran permasalahan psikologis pada ibu post partum yang mengalami kejadian retensio placenta. Selain itu, bisa mencegah trauma psikologis dengan gejala yang berlebihan dan bisa ditangani lebih baik.

E. Keaslian Tulisan

Tabel 1. Analisis PICOT untuk Penelitian Terkait

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Analisis PICOT				
			POPULATION	INTERVENTION	COMPARISON	OUTCOME	TIME
Istri Yuliani	Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Retensio Sisa Plasenta Pada Ibu Bersalin Di Praktik Mandiri Bidan	Deskriptif analitik dengan metode kuantitatif, dimensi waktu crosssectional	Ibu bersalin	Variabel Independen : usia, paritas, jarak kehamilan, status anemia. Variabel Dependen : retensio, plasenta	Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan status gizi Balita $p = 0,019$ ($p < 0,05$).	Tidak ada hubungan usia, paritas, jarak kehamilan, status anemia dengan kejadian retensio sisa plasenta	2020
Putu Mastiningsih	Rest Placenta Pada Ibu Nifas P1A1 6 jam post partum DI Ruang Bersalin Rsud Wangaya	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	30 ibu nifas	Variabl independen : paritas Variabel dependen : rest plasenta	Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan paritas $p = 0,001$ ($p < 0,05$).	Tidak ada hubungan paritas dengan kejadian retensio sisa plasenta	2018

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Analisis PICOT					
			POPULATION	INTERVENTION	COMPARISON	OUTCOME	TIME	
Nita Ike Dwi Kurniasih, Cecep Heriana, Evi Soviyati, Ryan Apriyanti	Hubungan Lama Kala III Persalinan Dengan Kejadian Perdarahan Pada Ibu Post Partum Di Rsud 45 Kuningan	penelitian analitik dengan rancangan kohort retrospektif menggunakan metode kuantitatif	Ibu bersalin	Independen : lama kala III Dependen : perdarahan PP	Tidak terdapat hubungan lama kala III dengan perdarahan PP	Uji Chi Square diperoleh nilai p value = 0,044 < 0,05. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan lama kala III dengan kejadian perdarahan pada ibu post partum	2021	
Okta Vitrian, Lailiyana, Aulya Nadya	Faktor-faktor yang berhubungan dengan	case control retrospektif	Sampel ada 26 kelompok kasus dengan retensio	Independen : umur, paritas, riwayat SC Dependen: Retensio Plasenta		Hasil uji statistik chi square pada derajat	2019	



Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Analisis PICOT				
			POPULATION	INTERVENTION	COMPARISON	OUTCOME	TIME
Citra Sartono Putri	kejadian retensio plasenta di rsud arifin achmad pekanbaru tahun 2017		plasenta dan 78 kelompok control			kepercayaan 95% didapatkan tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0.624$), paritas ($p=0.596$) dan riwayat persalinan sesar ($p=0.098$) dengan kejadian retensio plasenta.	

